

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel keadilan pajak, pemahaman perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap niat untuk melakukan penggelapan pajak mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya dengan menyebarkan 120 kuesioner kepada para responden, dan setelah tersebar peneliti hanya mendapat data sebanyak 92 yang berasal dari mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan tahun 2020. Dalam penelitian ini menggunakan data primer, kemudian diolah menggunakan aplikasi Warppls versi 7.0. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Keadilan Pajak tidak terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Niat untuk Melakukan Penggelapan Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan yang ada dan telah dirasakan tidak mempengaruhi secara negatif persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak. Semakin tinggi tingkat keadilan tidak membuat orang berniat untuk tidak melakukan penggelapan pajak. Selain itu, banyaknya kasus penggelapan pajak akan membuat mahasiswa sebagai individu yang kritis untuk berpikir lebih baik tidak

membayar pajak daripada uang pajak dikorupsi, sehingga penggelapan pajak dianggap perilaku yang diperbolehkan.

2. Pemahaman perpajakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Niat untuk Melakukan Penggelapan Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan yang dimiliki dan yang dipahami oleh mahasiswa mempengaruhi secara negatif persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak. Semakin baik pemahaman atas perpajakan, maka membuat orang memiliki persepsi bahwa untuk tidak melakukan penggelapan pajak.
3. Sanksi perpajakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Niat untuk Melakukan Penggelapan Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan yang berlaku dengan baik akan memberikan pengaruh kepada masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan, terlebih lagi jika didukung oleh pemerintah yang mampu mengatasi tindakan kecurangan. Semakin berat pengenaan sanksi kepada pelanggar aturan perpajakan, akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong kemauan membayar pajak, sehingga akan mempengaruhi persepsi mahasiswa untuk tidak melakukan penggelapan pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki kekurangan, ada beberapa hal mengenai keterbatasan pada penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik pengumpulan data seharusnya dengan melakukan pembagian kuesioner secara langsung yang bertujuan membantu responden apabila terdapat pertanyaan-pertanyaan dan juga untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam bagi peneliti. Namun, rencana tersebut tidak sepenuhnya berjalan dikarenakan adanya responden tidak sepenuhnya berada di kampus. Hal tersebut menyebabkan penyebaran kuesioner penelitian ini sebagian dilakukan melalui pengiriman google form.
2. Pembagian kuesioner mayoritas dilakukan dengan media online yang memanfaatkan google form, dimana responden menjadi malas untuk mengisi kuesioner penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan data, sehingga peneliti tidak begitu mencermati jawaban dari prasa responden dan terdapat beberapa jawaban dari responden yang tidak sesuai.

4. Sebagian besar indikator pernyataan yang ada dalam variabel tidak memenuhi validitas sehingga dilakukan penghapusan *statement* atau pernyataan.

5.3 Saran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya terkait kesimpulan dan keterbatasan, adapun beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan bahan pertimbangan atas pengambilan keputusan untuk penelitian di masa depan meliputi

1. Untuk mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi agar dapat mendalami mata kuliah perpajakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dibidang perpajakan, terutama yang berkaitan dengan penggelapan pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan penggelapan pajak.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencermati pengisian kuesioner dalam pengambilan data dari para respon, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan fakta yang telah terjadi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu sumber data penelitian yaitu kuesioner, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sumber data dengan teknik penelitian seperti wawancara

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan dan menggunakan indikator yang berbeda untuk meminimalisir tidak validnya data yang diolah.
5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain untuk lebih memperkuat model penelitian dalam pengolahan data seperti pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan kesadaran perpajakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul-Jabbar, H., Abuamria, F. M. J., Alkhatib, A. A., & Marimuthu, M. (2020). *Tax evasion and the Social Influence Perspective: A Conceptual Model for Palestine. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24*(02), 4855–4866. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR2020923>
- Aji, A. W., Erawati, T., & Izliachyra, M. E. (2021). Pengaruh Pemahaman Hukum Pajak, Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Motif Ekonomi Terhadap Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak di Kabupaten Kulon Progo). *Jurnal Ilmiah Akutansi, 12*(2), 140–159.
- Al-Rahamneh, N. M., & Bidin, Z. (2022). *The Effect of Tax Fairness, Peer Influence, and Moral Obligation on Sales Tax evasion among Jordanian SMEs. Journal of Risk and Financial Management, 15*(9). <https://doi.org/10.3390/jrfm15090407>
- Ardyaksa, Theo Kusuma. 2014. Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap *Tax evasion Accounting Analysis Journal, 3* (4) , h :475- 484.
- Dewanta, M. A., & Machmuddah, Z. (2019). *Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax evasion. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 6*(1), 71–84. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10990>
- Dewi, N. K. T. J., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (*Tax evasion*). *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , 18*(3), 2534–2564. www.kemenkeu.go.id.

- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ikhsan, A. Y. K., Bawono, I. R., & Mustofa, R. M. (2020). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Teknologi dan Informasi, Serta Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 76–90. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2441>
- Lahengko, A. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal EMBA*, 9(2), 506–515.
- Ludigdo, Unti & Machfoedz, Mas'ud. 1999. Persepsi Akuntansi dan Mahasiswa tentang Etika Bisnis, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 1 No. 1 – 19.
- Maghfiroh, D., & Fajarwati, D. (2016). Persepsi Wajib Pajak Mengenai Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (Survey Terhadap Umkm di Bekasi). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 39–55.
- Mardiasmo. 2004. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2009. Perpajakan: Edisi Revisi 2009. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2011). Perpajakan, Edisi Revisi 2011. Andi.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Andi
- Mardiasmo. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : Adi Offset.

- Nauvalia, F. A., & Herwinarni, Y. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Status Sosial Ekonomi dan *Love Of Money* Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(1), 130–141. <https://doi.org/10.24905/permana.v10i1.73>
- Pitoyo, B. S. (2022). Determinan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(2), 312–325. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i2.2054>
- Prasetyo, S. 2010. Persepsi Etis Penggelapan Pajak Bagi Wajib Pajak Di Wilayah Surakarta. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Putri. (2013). No Title. [http://repo.darmajaya.ac.id/1938/2/Bab 2 Ok.pdf](http://repo.darmajaya.ac.id/1938/2/Bab%20Ok.pdf)
- Putri, D. K. (2018). Pengaruh *Love of Money*, Keefektifan *Self Assessment System*, dan Ketidakpercayaan Kepada Fiskus Terhadap *Tax evasion* dan Variabel Intrinsic Religiosity Sebagai Moderator Hubungan *Love of Money* dengan *Tax evasion*.
- Rahman, I. S. (2013) ‘Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax evasion*)’, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Santana, R., Tanno, A., & Misra, F. (2020). Pengaruh Keadilan, Sanksi Pajak Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Benefita*, 5(1), 113–128. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i1.4939>

- Sondakh, T. F., Sabijono, H., & Pusung, R. J. (2019). Pengaruh Keadilan Pemungutan Pajak, Pemahaman Perpajakan dan Pelayanan Aparat Pajak Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kpp Pratama Manado). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3109–3118. www.kemenkeu.go.id
- Suandy, E. 2013. Perencanaan Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- Tumewu, J., Wahyuni, W. (2018). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya). *VoL. 4 (1) : 37-57*.
- Waluyo. (2011). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Wicaksono, M. A. (2019). Pengaruh Persepsi Sistem Perpajakan, Keadilan Pajak, Diskriminasi Pajak dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar di KPP Pratama Purworejo).
- Yatimin, Abdullah. 2005. Pengantar Etika Studi. Jakarta : Raja Grafindo Persada